

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan hasil analisis data yang peneliti lakukan, maka pada kesimpulan ini peneliti akan menyampaikan bahwa evaluasi program pengembangan profesionalisme guru Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Langkat pada diklat teknis substantif pelatihan media pembelajaran berbasis multimedia di Kabupaten Langkat ditinjau dari empat aspek yaitu konteks, input, proses dan produk, berikut penjelasan dari masing-masing aspek :

1. Hasil evaluasi aspek konteks program pengembangan profesionalisme guru Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Langkat pada diklat teknis substantif pelatihan media pembelajaran berbasis multimedia di Kabupaten Langkat, disimpulkan bahwa: (a) Program pengembangan profesionalisme guru memiliki payung hukum PP Nomor 17 tahun 2020; (b) Organisasi diklat Kementerian Agama Kabupaten Langkat.
2. Hasil evaluasi aspek input program pengembangan profesionalisme guru Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Langkat pada diklat teknis substantif pelatihan media pembelajaran berbasis multimedia di Kabupaten Langkat, disimpulkan bahwa: (a) Sumber daya manusia widyaswara berkompeten, (b) Peserta diklat yaitu guru madrasah berjumlah 30 orang, (c) Tersedia sarana dan prasarana sesuai kebutuhan program (d) Dana atau anggaran bersumber dari APBN DIPA Kementerian Agama
3. Hasil evaluasi aspek proses program pengembangan profesionalisme guru Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Langkat pada diklat teknis substantif pelatihan media pembelajaran berbasis multimedia di Kabupaten Langkat, disimpulkan bahwa: (a) kesesuaian jadwal penyelenggaraan program, (b) Widyaswara menguasai keilmuan sesuai bidang, menguasai metode dan media pembelajaran.

4. Hasil evaluasi aspek produk program pengembangan profesionalisme guru Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Langkat pada diklat teknis substantif pelatihan media pembelajaran berbasis multimedia di Kabupaten Langkat, disimpulkan bahwa: (a) Peserta mampu memahami aplikasi pengolah kata dan data (b) Peserta mampu membuat video pembelajaran, (c) Peserta mampu membuat presentasi multimedia, (d) Peserta mampu memahami manajemen pelatihan.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan hasil analisis data yang peneliti lakukan, maka peneliti akan menyampaikan saran terkait evaluasi program pengembangan profesionalisme guru Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Langkat pada diklat teknis substantif pelatihan media pembelajaran berbasis multimedia di Kabupaten Langkat ditinjau dari empat aspek yaitu konteks, input, proses dan produk, sebagai berikut :

1. Saran dan masukan dari aspek context (Konteks), guru memiliki hak dan kesempatan yang sama dalam mengikuti pengembangan kompetensi, sesuai dengan PP Nomor 17 tahun 2020 terkait pengembangan karier.
2. Saran dan masukan dari aspek input (Masukan), fasilitas tempat pelatihan harus memadai agar peserta merasa nyaman seperti adanya gedung micro teaching dan gedung khusus pelatihan di Kabupaten Langkat.
3. Saran dan masukan dari aspek process (Proses), Balai Diklat Keagamaan (BDK) Medan perlu menumbuhkan kemauan dan keterampilan peserta diklat agar bisa berinovasi dengan model, media dan cara baru sesuai perkembangan zaman dan teknologi.
4. Saran dan masukan dari aspek product (Produk/Hasil), untuk mengetahui seberapa efektifkah diklat dilakukan maka Kementerian Agama perlu merekrut pengawas baru dengan standar kualifikasi seperti yang diamanahkan dalam Permendiknas No 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah / Madrasah, selanjutnya memfungsikan musyawarah guru mata pelajaran

(MGMP) sebagai organisasi profesi yang berupaya secara maksimal meningkatkan profesionalisme anggotanya.

### C. Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan hasil analisis data yang peneliti lakukan, maka peneliti akan menyampaikan rekomendasi terkait evaluasi program pengembangan profesionalisme guru Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Langkat pada diklat teknis substantif pelatihan media pembelajaran berbasis multimedia di Kabupaten Langkat ditinjau dari empat dimensi yaitu konteks, input, proses dan produk, sebagai berikut :

1. Peserta pelatihan pada aspek konteks hendaknya BDK Medan tidak membatasi peserta yang dapat mengikuti pelatihan.
2. Sarana dan prasarana pada aspek input hendaknya BDK Medan melengkapi dengan laboratorium micro teaching.
3. Pelaksanaan pada aspek proses hendaknya BDK Medan dan Widyaswara memberikan semangat kepada peserta diklat agar terus berinovasi, kedepannya aplikasi dan media pembelajaran berbasis multimedia terus berkembang.
4. Evaluasi pada aspek produk hendaknya BDK Medan dan widyasarwa menyiapkan instrumen evaluasi setelah pelatihan untuk mengetahui seberapa efektifkah diklat dilakukan sehingga materi diklat dapat dilaksanakan di madrasah.

Dengan demikian dapat direkomendasikan bahwa dari aspek konteks, input, proses dan produk program diklat teknis substantif pelatihan media pembelajaran berbasis multimedia di Kabupaten Langkat tahun 2022 dapat diteruskan dengan perbaikan.